

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya mengenai pembebanan biaya produksi menurut UD Giri Mulia, pembebanan biaya produksi menggunakan metode *job order costing* dan perbandingan biaya produksi antara UD Giri Mulia dan *job order costing* serta pengaruhnya terhadap profit, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Dalam menghitung biaya produksi untuk setiap pesanan, UD Giri Mulia hanya membebankan biaya-biaya yang tampak saja, meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pengiriman pesanan. Dengan demikian total biaya produksi yang dicatat UD Giri Mulia untuk ketiga pesanan yang dikerjakan pada bulan Desember 2021 adalah Rp24.010.000,00
- 2) Setelah melakukan perhitungan ulang atas ketiga pesanan tersebut menggunakan metode *job order costing*, penulis mendapatkan total biaya produksi untuk ketiga pesanan tersebut sebesar Rp22.861.864,00, yang mana biaya produksi tersebut penulis hitung dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang muncul untuk setiap pesanan.

- 3) Berdasarkan perhitungan biaya produksi antara UD Giri Mulia dan metode *Job Order Costing*, penulis mendapatkan selisih total biaya produksi sebesar Rp1.48.136,00. Perbedaan tersebut dikarenakan UD Giri Mulia tidak melakukan pembebanan biaya *overhead* tapi melakukan pembebanan biaya pengiriman pesanan. Oleh karena itu, penulis mengklasifikasikan dan menghitung ulang biaya produksi yang timbul pada setiap pesanan untuk mengetahui biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya *overhead* lainnya. Biaya *overhead* yang muncul dalam pesanan UD Giri Mulia terdiri atas biaya bahan baku tidak langsung, biaya depresiasi mesin produksi dan biaya listrik. Untuk perhitungan biaya *overhead* depresiasi dan listrik, penulis menggunakan tarif *overhead* yang didasari dari aktivitas lamanya waktu penyelesaian pesanan. Kemudian untuk biaya pengiriman pesanan, penulis mengklasifikasikannya sebagai beban pemasaran yang akan menjadi komponen penambah untuk total biaya membuat dan menjual. Perbedaan biaya produksi juga menyebabkan perbedaan profit yang diperoleh UD Giri Mulia. Dari ketiga pesanan yang dikerjakan pada bulan Desember 2021, total perbedaan profit antara perhitungan UD Giri Mulia dan perhitungan ulang penulis dengan *job order costing method* adalah sebesar Rp1.251.864,00. Profit yang dihasilkan dari perhitungan UD Giri Mulia menghasilkan angka yang lebih besar daripada profit hasil perhitungan ulang penulis. Tapi profit dari perhitungan UD Giri Mulia belum memperhitungkan biaya *overhead* yang timbul, oleh karena itu profit UD Giri Mulia tercatat *overstated*.

Atas penjabaran kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi UD Giri Mulia untuk dapat memaksimalkan profitnya dan mendapatkan biaya produksi yang lebih akurat, yaitu dengan melakukan perbaikan pencatatan dan pembebanan biaya yang terjadi terhadap setiap pesanan. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan biaya *overhead* yang muncul untuk setiap pesanan, karena biaya tersebut merupakan komponen biaya produksi dan akan menjadi harga pokok penjualan untuk setiap pesanan. Dengan memperhitungkan biaya *overhead*, harga pokok penjualan akan menjadi lebih akurat dan dasar yang tepat bagi pemilik untuk menetapkan harga jual kepada pelanggan. Selain itu, perusahaan juga sebaiknya tidak memasukan biaya pengiriman pesanan sebagai komponen biaya produksi, karena biaya tersebut muncul setelah proses produksi selesai.

Kemudian untuk memudahkan perhitungan biaya produksi, perusahaan dapat membuat *job order cost sheet* atau kartu biaya pesanan yang berisi rincian pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* sebagaimana contoh yang ada pada pembahasan sebelumnya. Sehingga perhitungan biaya produksi yang dihasilkan akan lebih akurat dan tepat, dan juga memudahkan perusahaan untuk memperhitungkan seberapa besar profit yang ingin diperoleh dari setiap pesanan.